

**HUBUNGAN MOTIVASI INTRINSIK DAN MOTIVASI EKSTRINSIK
DENGAN KETERAMPILAN GERAK DASAR SEPAK TAKRAW**

Jurnal

Oleh

HANDOYO



**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2014**

ABSTRACT

RELATIONSHIP OF INTRINSIC MOTIVATION AND EKSTRINSIC MOTIVATION WITH BASIC MOVEMENT SKILL OF TAKRAW

By:

HANDOYO

Mentor:

Dr. Rahmat Hermawan, M.Kes

Drs. Sudirman Husain, M.Pd

The aim of this research was to find out how isrelationship of intrinsic motivation and ekstrinsic motivation with basic movement skill of takraw. Method of this research was descriptive correlational method. Technique analysis used multiple correlation. This research did in SMAN 1 Semaka Tanggamus with sample as 26 was take by 105 student as population. Technique for take the sample in this research was random sampling. Analysis data used correlation product moment technique. The results of this research showed, there is a significant relationship between intrinsic motivation with basic movement skill of takraw as 0,412. Meanwhile, there isn't significant relationship between ekstrinsic motivation with basic movement skill of takraw as 0,114. Furthermore, there is a significant relationship between intrinsic and ekstrinsic motivation with basic movement skill of takraw as 0,418.

Keywords : *ekstrinsic, intrinsic, motivation, takraw*

ABSTRAK

HUBUNGAN MOTIVASI INTRINSIK DAN MOTIVASI EKSTRINSIK DENGAN KETERAMPILAN GERAK DASAR SEPAK TAKRAW

Oleh

HANDOYO

Pembimbing

Dr. Rahmat Hermawan, M.Kes

Drs.Sudirman Husain, M.Pd

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dengan keterampilan gerak dasar sepak takraw. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif korelasional. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi ganda (*multiple corelation*). Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Semaka Tanggamus dengan sampel penelitian berjumlah 26 siswa yang diambil dari populasi penelitian yang berjumlah 105 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan *random sampling*. Analisis pengolahan data menggunakan teknik korelasi *product moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi intrinsik dengan keterampilan gerak dasar sepak takraw dengan koefisien korelasi sebesar 0,412. Sedangkan motivasi ekstrinsik dengan keterampilan gerak dasar sepak takraw tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,114. Selanjutnya motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik memiliki hubungan yang signifikan dengan keterampilan gerak dasar sepak takraw dengan koefisien korelasi sebesar 0,418.

Kata Kunci : ekstrinsik, intrinsik, motivasi, sepak takraw.

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pelaksanaan pembelajaran disekolah diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi, karena salah satu tugas pokok sekolah adalah menyiapkan siswa agar mencapai perkembangan yang optimal. Prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur suatu keberhasilan proses pembelajaran. Tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar siswa disamping proses pembelajaran itu sendiri juga dipengaruhi faktor-faktor lain seperti motivasi belajar. Dengan motivasi belajar, siswa didorong dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif demi mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan pembelajaran (Sardiman, 2006 : 91).

Identifikasi Masalah

1. Masih kurangnya sikap disiplin siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran penjaskes.
2. Respon belajar siswa yang masih kurang terhadap pelajaran penjaskes.
3. Motivasi belajar siswa kelas X pada pembelajaran sepak takraw masih rendah.

Rumusan Masalah

1. Seberapa besar hubungan antara motivasi intrinsik dengan keterampilan gerak dasar sepak takraw pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Semaka Tanggamus Tahun Pelajaran 2013/2014 ?
2. Seberapa besar hubungan antara motivasi ekstrinsik dengan keterampilan gerak dasar sepak takraw pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Semaka Tanggamus Tahun Pelajaran 2013/2014 ?
3. Seberapa besar hubungan antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dengan keterampilan gerak dasar sepak takraw pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Semaka Tanggamus Tahun Pelajaran 2013/2014 ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara motivasi intrinsik dengan keterampilan gerak dasar sepak takraw pada siswa kelas X SMA Negeri 1

Semaka Tanggamus Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara motivasi ekstrinsik dengan keterampilan gerak dasar sepak takraw pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Semaka Tanggamus Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dengan keterampilan gerak dasar sepak takraw pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Semaka Tanggamus Tahun Pelajaran 2013/2014.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi Peneliti
2. Bagi Guru Penjaskes
3. Bagi Mahasiswa

II. TINJAUAN PUSTAKA

a. Pendidikan Penjaskes

Merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan dan olahraga yang

dipilih untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Motivasi Belajar

Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku.

Menurut Hamzah Uno (2010 : 23) Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi.

c. Motivasi intrinsik

motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar.

d. Motivasi ekstrinsik

motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

e. Keterampilan Gerak

Keterampilan gerak adalah sebuah kecakapan atau tingkat penguasaan terhadap suatu gerak atau pola gerak, yang dicirikan oleh tiga indikator kualitas utama, yaitu efektif, efisien, dan *adaptable*.

f. Konsep Belajar dan Hasil Belajar

Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang dengan demikian belajar itu berlangsung dengan

mengikuti langkah-langkah dan tahap-tahap tertentu. Dimiyati dan Mujiono (2006 : 3) menyatakan Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

g. Sepak Takraw

Sepak” berarti gerakan menepak sesuatu dengan kaki, sedangkan “Takraw” berarti bola atau barang bulat yang terbuat dari anyaman rotan. Ukuran lapangan adalah 13,40 M x 6,10 M (44’ x 20’) bebas dari segala rintangan ke atas 8 M dari permukaan lantai.

Hipotesis

Menurut Arikunto (2006:71) hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pikir yang telah dikemukakan di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Ada hubungan yang signifikan antara Motivasi

intrinsik dengan keterampilan gerak dasar sepak takraw.

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara Motivasi intrinsik dengan keterampilan gerak dasar sepak takraw.

H2 : Ada hubungan yang signifikan antara Motivasi ekstrinsik dengan keterampilan gerak dasar sepak takraw.

Ho: Tidak ada hubungan yang signifikan antara Motivasi ekstrinsik dengan keterampilan gerak dasar sepak takraw.

H3 :Ada hubungan yang signifikan antara Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dengan keterampilan gerak dasar sepak takraw.

H0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dengan keterampilan gerak dasar sepak takraw.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 160) Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan

data penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional.

Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian, maka terdapat tiga variabel yaitu :

1. Variabel bebas (X_1) yakni :
Motivasi intrinsik siswa pada siswa kelas X.
2. Variabel bebas (X_2) yakni :
Motivasi ekstrinsik siswa pada siswa kelas X.
3. Variabel terikat (Y) yakni :
Hasil keterampilan sepak takraw.

Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel penelitian dapat didefinisikan secara operasional sebagai berikut :

1. Motivasi Intrinsik adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri sendiri. Misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pemahaman, mengembangkan sikap untuk berhasil,

menikmati kehidupan secara sadar dan memberikan sumbangan kepada kelompok, keinginan untuk diterima oleh orang lain.

2. Motivasi Ekstrinsik adalah suatu dorongan yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar peserta didik. Misalnya situasi belajar, nilai, ijazah, tingkatan, hadiah, medali, pertentangan dan persaingan.
3. Sepak takraw adalah permainan bola rotan dengan cara menyepak dan bola tidak boleh jatuh ke tanah pada saat permainan berlangsung. Permainan ini dimainkan dalam sebuah lapangan yang berukuran panjang 13,40 M dan lebar 6,10 M.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Semaka Tanggamus Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 105 siswa.

Sampel

Suharismi Arikunto (1998 : 109) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, apabila subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10 - 15% atau 20 - 25% atau lebih tergantung kemampuan peneliti. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 26 siswa di ambil 25% dari populasi dengan menggunakan pengambilan sampel secara acak (Random Sampling) dengan menggunakan sistem undian.

Teknik Pengambilan Data

- a. Observasi
- b. Dokumentasi
- c. Angket/kuisioner

Instrumen Penelitian

Menurut Suharismi Arikunto (2006 : 188) instrumen adalah alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini ada dua instrumen yang digunakan yaitu, angket dan tes keterampilan. Angket yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar (intrinsik dan ekstrinsik) pada siswa. Angket

ini telah diuji cobakan oleh Eva Fauziah, yang memiliki tingkat reliabilitas 0,83 dan validitas 0,97. Serta instrumen tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan gerak dasar sepak takraw adalah jenis tes yang telah diujicobakan oleh Nurhasan, yang memiliki tingkat reliabilitas 0,78 dan validitas 0,99.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan analisis korelasi *product moment* dan korelasi ganda.

rumus korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefesien korelasi
- N = Jumlah sampel
- X = Skor variabel X
- Y = Skor variabel Y
- $\sum X$ = Jumlah skor variabel X
- $\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y

Rumus korelasi ganda sebagai berikut:

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r_{X_1Y}^2 + r_{X_2Y}^2 - 2(r_{X_1Y})(r_{X_2Y})(r_{X_1X_2})}{1 - r_{X_1X_2}^2}}$$

Keterangan :

$R_{X_1 X_2}$ = Koefisien Korelasi Ganda

antar variabel X_1 dan X_2

secara bersama-sama

dengan variabel Y

$r_{X_1.Y}$ = Koefisien Korelasi X_1 terhadap Y

$r_{X_2.Y}$ = Koefisien Korelasi X_2 terhadap Y

$r_{X_1 X_2}$ = Koefisien Korelasi X_1 terhadap X_2

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Deskripsi data motivasi intrinsik didapat nilai tertinggi 67 nilai terendah 42 dan rata-rata 52, motivasi ekstrinsik didapat nilai tertinggi 69 nilai terendah 39 dan rata-rata 58, deskripsi data keterampilan gerak dasar sepak takraw berupa servis, kontrol, operan, dan smash. Data servis didapat nilai tertinggi 9 dan nilai terendah 1, data kontrol didapat nilai tertinggi 20 dan nilai terendah 1, data operan didapat nilai tertinggi 8 dan nilai terendah 1 dan data smash didapat nilai tertinggi 6 dan nilai terendah 1.

Kemudian data diatas dianalisis menggunakan statistik berupa korelasi dan uji t kemudian dari hasil analisis didapat dari motivasi intrinsik r hitung = 0,412, t hitung = 2,216 t tabel = 1,711. Jika t hitung > t tabel maka terdapat hubungan yang signifikan dari motivasi intrinsik terhadap keterampilan gerak dasar sepak takraw. Hasil analisis data motivasi ekstrinsik didapat nilai r hitung = -0,114, t hitung = 0,654 t tabel = 1,711. Jika, t hitung < t tabel maka tidak terdapat hubungan yang signifikan dari motivasi ekstrinsik terhadap keterampilan gerak dasar sepak takraw.

Pembahasan

Dari penjabaran diatas dapat dikatakan bahwa motivasi intrinsik atau motivasi dalam diri siswa memiliki hubungan yang lebih besar dibandingkan motivasi ekstrinsik atau motivasi dari luar dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar sepak takraw.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Oemar Hamalik

(2005:108) dimana motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa. Belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Hamzah Uno (2010 : 23) yang mengemukakan bahwa motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Selain itu, hasil penelitian ini juga sesuai dengan beberapa penelitian yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yudha Purnama Putra (2013) dengan judul “Hubungan Tingkat Kepercayaan diri dan Motivasi Dengan Keterampilan Gerak Dasar Sepakbola Pada Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 8 Bandar Lampung”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepercayaan diri dengan keterampilan gerak dasar sepak bola, terdapat hubungan yang cukup signifikan antara motivasi dengan keterampilan gerak dasar sepak boladan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat

kepercayaan diri dan motivasi dengan keterampilan gerak dasar sepak bola siswa SMP Negeri 8 Bandar Lampung.

Selanjutnya, menurut penelitian Lasti Ardalina (2010) dengan judul “Hubungan Internal dan Eksternal dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas XI SMA Negeri Se-Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011”. Kesimpulan penelitian tersebut yaitu bahwa motivasi internal dan eksternal memiliki hubungan yang sangat erat dengan prestasi belajar.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan atau sumbangan yang signifikan antara motivasi intrinsik dengan keterampilan gerak dasar sepak takraw pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Semaka Tanggamus Tahun Pelajaran 2013/2014 yaitu sebesar 16,99 %.
2. Terdapat hubungan atau sumbangan yang tidak

signifikan antara motivasi ekstrinsik dengan keterampilan gerak dasar sepak takraw pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Semaka Tanggamus Tahun Pelajaran 2013/2014 yaitu sebesar 1,31%.

3. Terdapat hubungan atau sumbangan yang signifikan antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dengan keterampilan gerak dasar sepak takraw pada siswa kelas X SMA Negeri Semaka Tanggamus Tahun Pelajaran 2013/2014 yaitu sebesar 17,51%.

B. Saran

Saran berdasarkan kesimpulan penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lanjutan tentang motivasi belajar diharapkan mencari indikator lain. Motivasi intrinsik (kesehatan, perhatian, minat, bakat) dan

motivasi ekstrinsik (metode mengajar, alat pengajaran, waktu, kondisi lingkungan).

2. Sebagai upaya pengembangan aspek afektif, kognitif, dan psikomotor, hendaknya siswa dapat mempertahankan derajat kesehatan, perhatian, minat, dan bakatnya yang telah mampu mempengaruhi motivasi belajarnya yang lebih baik dalam mengikuti mata pelajaran penjas kes.
3. Bagi guru hendaknya selalu berinovasi dalam penggunaan metode mengajar dan dapat mempertahankan metode pengajarnya yang telah baik supaya mampu memotivasi siswa lebih aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Mengetahui motivasi belajar siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa, agar dalam

proses pembelajaran apa yang diberikan oleh guru akan lebih mudah diterima oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ardalina, Lasti. 2010. Hubungan Motivasi Internal dan Eksternal dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga. Penjaskes FKIP. Universitas Lampung. Lampung.
2. Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
3. Dimiyanti dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta: Jakarta.
4. Fauziah, Eva. 2013. *Hubungan Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi*. Penjaskes FKIP. Universitas Lampung. Lampung.
5. Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi.
6. Hamzah, Uno. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
7. Nurhasan. 2001. *Buku Materi Pokok Tes dan Pengukuran*. Jakarta : Karunia.
8. Putra, Yudha Purnama. 2013. *Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri dan Motivasi dengan Keterampilan Gerak Dasar Sepak Takraw*. Penjaskes FKIP. Universitas Lampung. Lampung.
9. Sardiman, A.M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:Grafindo.Sepak.